

ABSTRAK**Hubungan Keterlibatan Sosial dengan Fungsi Kognitif Pada Usia Lanjut**

Margareth Haryanto* Riani Wisnujono**

*Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD Dr. Soetomo Surabaya

** Staf Pengajar Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Latar Belakang dan Tujuan

Fungsi kognitif merupakan kunci kualitas hidup pada usia lanjut. Penurunan fungsi kognitif yang terjadi seiring dengan penambahan usia menjadi beban dan permasalahan sosial yang ditakuti. Adanya perhatian terhadap peranan keterlibatan sosial dalam mempertahankan fungsi kognitif pada usia lanjut sebagai salah satu cara yang mudah dan murah untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan sosial dengan fungsi kognitif pada usia lanjut.

Metode

Penelitian dilakukan dengan rancangan *cross sectional* dan *sampling consecutive admission*. Kedua kelompok subyek memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Subyek dinilai keterlibatan sosialnya menggunakan *index social engagement*. Dan penilaian fungsi kognitif menggunakan tes MoCA-Ina. Hasil dan data yang didapatkan dianalisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil

Pada akhir penelitian didapatkan 64 subyek penelitian. Pada kelompok subyek dengan fungsi kognitif yang abnormal terdapat 31 orang dengan keterlibatan sosial yang buruk (93.9%) dan 20 orang dengan keterlibatan sosial yang baik (64.5%). Perbedaannya bermakna secara statistik dengan $p = 0.003$ dan bermakna secara klinis dengan rasio Odds sebesar 8.525 (IK 95%, 1.707 – 42.567).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara keterlibatan sosial dengan fungsi kognitif pada usia lanjut.

Kata kunci : keterlibatan sosial, fungsi kognitif, usia lanjut